

Pemberian Penyuluhan Edukasi Fisioterapi Tentang *Baby Massage* untuk Mencegah *Stunting* pada Komunitas Posyandu Balita di Dusun Precet Sumbersekar Kabupaten Malang

Kavita Ramadhani¹, Nurul Aini Rahmawati², Agung Prasetya³

^{1,2} Program Studi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

³ UPT Puskesmas Dau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Kavita Ramadhani

E-mail: kvitarmdh@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan permasalahan pertumbuhan pada anak yang masih banyak di Indonesia. Stunting terjadi karena beberapa faktor, salah satunya status gizi anak yang buruk. Tujuan dari penyuluhan ini edukasi tentang pencegahan Stunting dengan metode Baby Massage sehingga dapat meningkatkan pola makan anak. Metode penyuluhan adalah kegiatan promosi kesehatan tentang Baby Massage, dengan menggunakan media leaflet dan pemaparan materi, dan melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan orang tua, selain itu dilakukan juga praktik teknik Baby Massage. Hasil dari kegiatan penyuluhan kepada peserta posyandu balita memberikan pemahaman tentang teknik Baby Massage yang dapat menjadi salah satu metode pencegahan Stunting. Kesimpulan nya masyarakat posyandu balita di Dusun Precet Sumbersekar berjalan dengan baik dan lancar.

Kata kunci - Stunting, pencegahan, Baby Massage

Abstract

Stunting is a growth problem in many children in Indonesia. Stunting occurs due to several factors, one of which is the poor nutritional status of children. The aim of this outreach is education about preventing Stunting using the Baby Massage method so that it can improve children's eating patterns. The outreach method is health promotion activities about Baby Massage, using leaflets and material presentations, and conducting questions and answers to find out parents' knowledge, apart from that, they also practice Baby Massage techniques. The results of the outreach activities for toddler posyandu participants provide an understanding of Baby Massage techniques which can be a method of preventing Stunting. The conclusion is that the toddler psyandu community in Dusun Precet Sumbersekar is running well and smoothly.

Keywords - Stunting, prevention, Baby Massage

PENDAHULUAN

Stunting merupakan keadaan dimana anak mengalami kurang gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak (Ridhayanti, et al, 2023). Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kekurangan gizi pada bayi di 1000 hari pertama kehidupan yang berangsur lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan juga tumbuh kembang anak yang dikarenakan kekurangan gizi menahun. Bayi *Stunting* biasanya tumbuh lebih pendek dari standart tinggi bayi dengan usia dibawah 5 tahun seumurannya (BKKBN, 2021). *Stunting* terjadi karena buruknya gizi dan kesehatan saat didalam kandungan dan akan menjadi berkelanjutan jika mengalami gizi buruk saat sesudah kelahiran. Terdapat dua penyebab terjadinya *Stunting*, yaitu penyakit dan gizi. Kedua faktor penyebab tersebut berhubungan dengan pola asuh orang tua, pola makan, pelayanan kesehatan, dan sanitasi (Kemenkes, 2018).

Terdapat penyebab yang paling sering kenapa anak mengalami *Stunting*, beberapa diantaranya adalah pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak, pendidikan orang tua, pengetahuan tentang gizi ibu dari anak, ketepatan waktu pemberian MPASI, riwayat penyakit infeksi pada anak, sosial budaya, dan kelengkapan imunisasi pada anak.

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki angka *Stunting* yang tinggi. Menurut WHO, batasan *Stunting* pada suatu daerah yaitu 20%. Berdasarkan Kajian Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Litbangkes atau Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada tahun 2018, di tahun 2022 angka *Stunting* di Indonesia masih 21,6%. meskipun ada penurunan dari tahun 2021 yang masih 24% dan turun menjadi 21,6% di tahun 2022, tapi angka tersebut masih cukup tinggi berdasarkan standart Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dimana angka yang seharusnya yaitu kurang dari 20% (Kemenkes RI 2023).

Dari permasalahan *Stunting* dapat kita simpulkan bahwa permasalahan yang banyak terjadi disebabkan oleh pola makan dan status gizi anak, dengan begitu penting bagi orang tua untuk melakukan pencegahan lebih awal agar berdampak besar untuk masa depan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dimulai sejak bayi.

Metode yang dapat dilakukan salah satunya dengan terapi pijat atau *Baby Massage*. *Baby Massage* dapat dijadikan salah satu metode untuk pencegahan terjadinya masalah pertumbuhan pada bayi atau anak karena terapi pijat atau *Baby Massage* merupakan cara untuk menstimulus tumbuh dan kembang anak secara dini. *Baby Massage* dapat meningkatkan aktifitas *vagal*, sehingga dapat membantu pelepasan hormon *insulin*, *gastrin*, dan *cholecystokinin* yang berfungsi meningkatkan penyerapan saluran pencernaan pada saat anak dipijat (Prananingrum dkk, 2017). Dengan pemberian stimulus, anak akan mendapatkan banyak manfaat seperti pada respon motorik kasar dan halus, kualitas tidur yang baik, peningkatan nafsu makan, serta memperbaiki organ pencernaan pada bayi atau anak. Dengan begitu metode penggunaan terapi pijat pada anak yang dilakukan sejak bayi dapat membantu dalam pencegahan terjadinya pertumbuhan yang tidak sesuai atau gagal tumbuh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki tujuan untuk melakukan kegiatan penyuluhan kepada posyandu balita yang berada di Dusun precet Sumbersekar, Kabupaten Malang. Capaian yang diharapkan yaitu agar orang tua yang ikut serta dalam kegiatan penyuluhan memiliki pengetahuan lebih terkait pentingnya pemberian terapi pijat atau *Baby Massage* yang memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi atau anak dan dapat dilakukan secara mandiri di rumah.

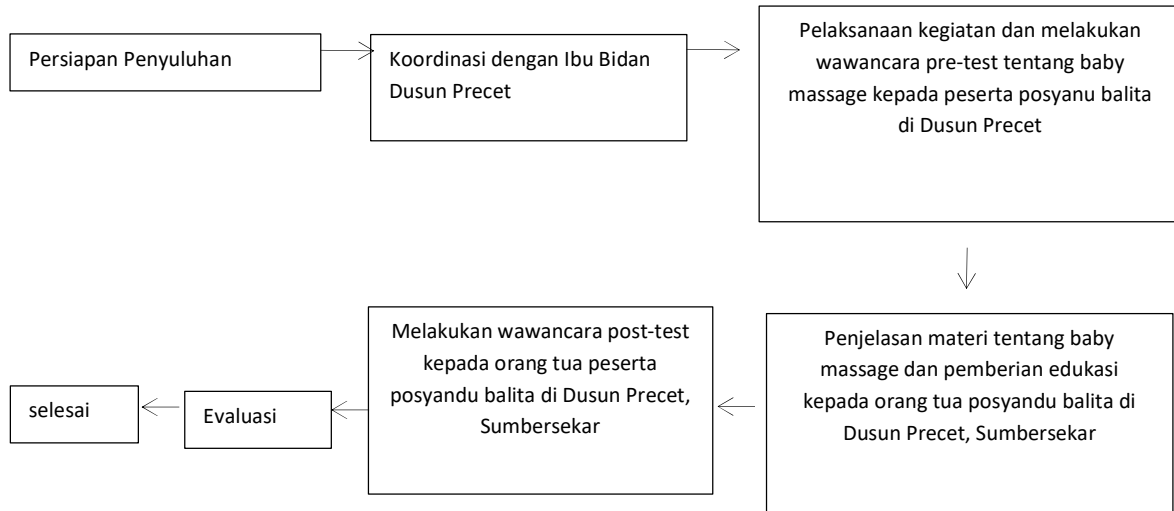
METODE

Pendekatan yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan *inisiatif publitas* kesehatan anak yang berupa *Baby Massage* kepada orang tua dengan menggunakan media *leaflet* dan presentasi. Membangun komunikasi dua arah dengan melakukan diskusi dan tanya jawab pada saat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan guna untuk mengetahui pemahaman orang tua dari materi yang sudah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

disampaikan dan untuk selanjutnya bisa dipraktikkan di rumah. Kegiatan penyuluhan tersebut meliputi: (1) Koordinasi dengan *clinical instructor* dan bidan desa, (2) persiapan tempat dan perlengkapan saat penyuluhan berupa *leaflet*, (3) Penyampaian materi, (4) Memprakteka *Baby Massage* menggunakan alat raga boneka bayi, (5) Diskusi interaktif.

Targer sasaran yang dilakukan adalah orang tua yang hadi dalam kegiatan rutin posyandu balita. Kegiatan berlangsung pada hari Senin, 14 Oktober 2024 sekitar pukul 09.00 sampai 11.00 WIB. Penyuluhan dilakukan pada posyandu balita yang berada di Dusun Precet Sumbersekar, Kabupaten Malang.



Gambar 1.
Kerangka Tahapan Kegiatan

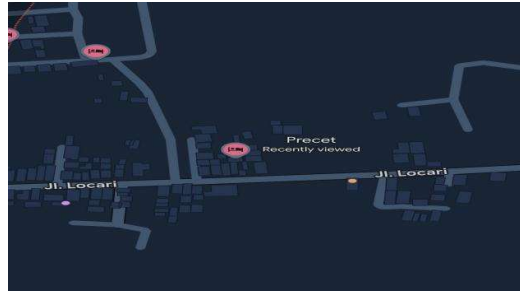


Gambar 2.
Media Edukasi Leaflet

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tempat pelaksanaan Lokasi

pelaksanaan dilakukannya penyuluhan, berikut lokasi berdasarkan google maps yang terletak di balai Dusun Precet, Sumbersekar, Kabupaten Malang.



Gambar 3.

Dusun Precet Sumbersekar, Kabupaten Malang

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya melakukan pencegahan *Stunting* dengan menggunakan metode *Baby Massage* dengan cara melakukan penyuluhan, media yang digunakan yaitu leaflet, melakukan demonstrasi *Baby Massage* menggunakan boneka bayi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan yaitu tentang pengertian *Stunting*, metode yang digunakan dalam pencegahan *Stunting*, definisi *Baby Massage*, manfaat *Baby Massage*, dan teknik melakukan *Baby Massage*. Dibawah ini merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan:



Gambar 4.

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan tentang pencegahan *Stunting* dengan metode *Baby Massage* pada posyandu balita di Dusun Precet Sumbersekar, kabupaten Malang berjalan baik dan lancar. Pada saat melakukan penyuluhan orang tua memperhatikan dan merespon dengan baik dari para peserta posyandu lansia dengan jumlah 10 orang tua yang membawa bayi dan balita. Para orangtua sangat antusias mendengarkan penjelasan penyuluhan tentang pencegahan *Stunting* menggunakan metode *Baby Massage*. Penyuluhan ini bertujuan untuk agar para orang tua mengetahui manfaat *Baby Massage* bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak, serta dapat mengetahui serta mempraktekkan teknik pijat bayi atau *Baby Massage* di rumah. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi antara pelaksana dan peserta penyuluhan secara lisan. Para orang tua merasa senang karena dapat bertambah pengetahuannya tentang *Baby Massage* bagi pertumbuhan bayi dan anak mereka.

Tabel 1.

Hasil Evaluasi Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah diberikan penyuluhan

Penguasaan Materi	Sebelum penyuluhan	Sesudah penyuluhan
Pengetahuan tentang pengertian <i>Stunting</i>	15%	80%
Pengetahuan tentang manfaat <i>Baby Massage</i>	10%	80%
Pengetahuan tentang teknik <i>Baby Massage</i>	5%	80%

KESIMPULAN

Dari kegiatan fisioterapi komunitas di posyandu balita yang dilaksanakan pada 14 Oktober 2024 di Desa Precet Dau, Kabupaten Malang, bisa disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan telah berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik. Hasil evaluasi yang kami dapatkan, dari 10 peserta posyandu balita yang hadir, 8 peserta terdapat adanya peningkatan pengetahuan tentang teknik *Baby Massage* dan pengaruh *Baby Massage* terhadap pencegahan *Stunting* dengan presentase 80%. Selain itu para orang tua jadi memiliki keinginan tinggi untuk mengaplikasikan teknik *Baby Massage* terhadap bayi dan balita yang mereka miliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Puskesmas Dau, Kota Malang yang telah mewadahi acara penyuluhan ini dan *Clinical Instruktur* kami di Puskesmas Dau yang sudah memberikan arahan dan saran. Kepada bidan desa dan kader-kader desa yang telah membantu saya mengkoordinir para orang tua untuk ikut serta dalam penyuluhan saya dan juga msyarakat yang hadir dalam penyuluhan. Kepada teman-teman yang turut membantu penyuluhan dan kepada dosen pembimbing lahan yang sudah banyak memberi masukan, dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada suami saya karena sudah mau mendukung dan membantu dalam setiap aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Annida Tri, A. (2023). Penyuluhan *Baby Massage* Terhadap Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di Posyandu Balita Dusun Jatirogo Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(2), 181-190.
- Febriyanti, H., Fauziah, N. A., & Primadevi, I. (2023). Penyuluhan Pengaruh Pijat Bayi Untuk Kualitas Tidur Bayi di Desa Way Nipah Tanggamus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (Abdi Ke Ungu)*, 5(03), 219-223.
- Fitriahadi, E Suparman, Y. A, Silvia, W. T. A., Syahputra, A. F., Indriyani, A., Ramadhani, I. W., & Asmara, R. F. (2023). Meningkatkan pengetahuan dan Kesadaran tentang *Stunting* Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya *Stunting*. *Jurnal Masyarakat Madani indonesia*, 2(4), 411-416.
- Mulyaningsih, T, Mohanty. I, Widyaningsih, V., Gebremedhin, T.A., Miranti, R, & Wiyono, V. H. (2021). *Beyond Personal Factors: Multilevel Determinants of Childhood Stunting in Indonesia*. *Journal Plos One*, 16(11), 260-265.
- Sayuti, S., Qotimah, Q., & Rokhmah, R. (2023). *Baby Massage* Meningkatkan Nafsu Makan dan Kualitas Tidur Pada Balita. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), 402-412.
- Sulistiyawati, H., Setiyaningsih, F. Y., Permatasari, R. D., Isro'aini, A., Kristianingrum, D. Y. (2023). *Baby Massage* Sebagai Upaya Meningkatkan Nafsu Makan Dan Kualitas Tidur Pada Balita Usia 12-36 Bulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 38-41
- Sursyanita, R, Prastowo, B., & Setiawan, W. (2024). Penyuluhan Pencegahan *Stunting* Melalui *Oral-Motor Exercise* dan *Baby Exercise* di Posyandu Balita Kusumanegara Tarakan. *Health Care: Journal of Community Service*. 2(2), 95-101.

Kavita Ramadhani et al, Pemberian Penyuluhan Edukasi Fisioterapi Tentang Baby Massage untuk Mencegah Stunting pada Komunitas Posyandu Balita di Dusun Precet Sumbersekar Kabupaten Malang

- Susanti, Nur. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Fisioterapi Pada Anak Dengan Kondisi ISPA Menggunakan Modalitas *Baby Massage* dan *Clapping* di Komunitas Posyandu Balita. *Surya Abdimas*, 6(4), 679-689.
- Widiani, N. N. A, & Chania, M, P (2023). Penyuluhan Pijat Bayi (*Baby Massage*) pada Ibu Bayi di desa Padangsembian Kaja Kota Denpasar Bali. *Borneo Community Health Service Journal*, 3(02), 56-60.